

Kecamatan Balikpapan Timur Terbaik Pagu Rendah Siperangko



Sumber gambar : Kaltimpost.co.id Selasa, 30/1/2024

Kecamatan Balikpapan Timur meraih penghargaan atas pengelolaan dan pelaporan keuangannya di kategori anggaran kecil. Hal itu disampaikan dalam rapat kerja evaluasi dan implementasi aplikasi Siperangko (Sistem Pelaporan Realisasi Anggaran Kota) Balikpapan 2024 yang dilaksanakan di Surabaya.

BALIKPAPAN - Camat Balikpapan Timur Mustamin merasa bersyukur Kecamatan Balikpapan Timur sebagai operator Siperangko terbaik pagu rendah.

Menurut dia, hal itu berkat kerja sama seluruh komponen di Balikpapan Timur, baik di kelurahan maupun kecamatan, bahu-membahu sehingga predikat keberhasilan pengelolaan terbaik dapat dicapai. "Kami berharap yang diraih itu menjadi lebih baik, dan mengimbau untuk bekerja bersama-sama dalam pengelolaan pelaporan, sehingga anggaran yang diberikan dapat digunakan sesuai dengan mekanismenya dan aturannya," ujar Mustamin.

Penyelenggaraan pelaksanaan itu bertujuan sebagai bahan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pelaporan APBD 2023, dan sosialisasi dan pendampingan kepada OPD dalam menginput data dasar, pemaketan, dan fitur pada aplikasi Siperangko Tahun Anggaran 2024.

Termasuk merumuskan dan menyepakati peran masing-masing *stakeholder* yang terlibat dalam penyusunan laporan APBD 2024 sehingga menghasilkan pelaporan serapan APBD 2024 melalui aplikasi Siperangko yang tepat waktu setiap bulan. Pesertanya terdiri kepala perangkat daerah serta pejabat penghubung dan operator Siperangko di masing-masing OPD di lingkungan Pemkot Balikpapan, dengan jumlah 164 orang.

Sekkot Balikpapan Muhaimin yang mewakili Wali Kota Balikpapan menyampaikan apresiasi atas terselenggaranya rapat kerja tersebut, dan mengingatkan pentingnya Siperangko agar dapat fokus, sehingga penggunaan aplikasi tersebut dapat berjalan optimal di seluruh OPD. "Melalui Siperangko, bisa mendapat gambaran efektivitas masing-masing OPD dalam melaksanakan kegiatan dan menyerap anggaran, sehingga dapat mengetahui dengan cepat apabila ada kendala atau keterlambatan dalam penyerapan anggaran untuk perbaikan dan percepatannya," sebutnya.

Dia turut mengucapkan selamat kepada para OPD terbaik yang mendapatkan penghargaan, dan berharap memicu kinerja pelaporan menjadi lebih baik ke depannya. "Penghargaan bukan tujuan utama, namun diharapkan menjadi perhatian dan catatan untuk bisa merealisasikan anggaran 2024, lebih baik," ungkapnya.

Muhaimin pun dalam acara tersebut menyampaikan capaian realisasi penyerapan sampai dengan bulan Desember APBD Tahun Anggaran 2023 adalah realisasi fisik sebesar 96,64 persen dan realisasi keuangan sebesar 86,98 persen. **(pms/dra/k8)**

Sumber berita:

1. Kaltimpost, Kecamatan Balikpapan Timur Terbaik Pagu Rendah Siperangko, 30/01/24

Catatan:

1. Berdasarkan Pasal 1 angka 1 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 2 Tahun 2021 tentang Tata Cara Pemberian Penghargaan dan/atau Pengenaan Sanksi atas Kinerja Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (Permenkeu 2/2021), penghargaan adalah apresiasi yang diberikan kepada kementerian negara/lembaga pada tahun anggaran berkenaan atas kinerja anggaran kementerian negara/lembaga tahun anggaran sebelumnya.
2. Dijelaskan dalam Pasal 3 ayat (1) Permenkeu 2/2021 bahwa penilaian atas kinerja anggaran kementerian negara/lembaga dilakukan dengan memperhitungkan capaian atas:
 - a. pengelolaan anggaran; dan
 - b. indikator kinerja anggaran.
3. Dalam Pasal 10 ayat (1) Permenkeu 2/2021 diatur bahwa pemberian penghargaan kepada kementerian negara/lembaga dapat berupa:
 - a. piagam/tropi penghargaan;
 - b. publikasi pada media massa nasional; dan/atau
 - c. insentif.